**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen menjadi lebih professional. Bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (*multinational corporation*), maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik, baik dalam segi kinerja usaha, juga harus ditunjang dengan strategi yang matang dalam segala segi. Selain perusahaan swasta dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) maka salah satu badan usaha yang harus melaksanakan manajemennya dengan baik adalah badan usaha yang berbentuk koperasi.

Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyrakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudukan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Koperasi di Indonesia beraneka ragam dan mempunyai jenis yang berbeda-beda dantaranya adalah koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan-pinjam, koperasi pegawai, koperasi sekolah, koperasi mahasiswa dan lain sebagainya. Koperasi bukan badan usaha yang mengutamakan hanya mendapatkan laba. Namun, koperasi juga harus

memperoleh laba yang berguna untuk kesejahteraan anggotanya. Selain itu, laba merupakan elemen kunci dalam suatu sistem usaha bisnis, di mana sistem itu akan gagal bekerja tanpa memperoleh laba. Untuk memperoleh laba, maka setiap usaha harus menjalankan manajemennya dengan baik termasuk dalam manajemen keuangan Karena sangat berpengaruh terhadap individu di dalamnya, kelangsungan kegiatan dan eksistensi koperasi tersebut agar kegiatan operasional lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan usahanya.

Selain manajemen yang baik, koperasi juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan secara lebih dalam. Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk mencari tahu lebih banyak informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dari analisis tersebut, kita dapat mengetahui semua aktifitas perusahaan apakah efisien dan efektif, apakah rencana dan target yang telah ditetapkan manajemen telah tercapai. Analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seprti kreditor, investor dan pemerintah untuk mnilai kondisi keuangan dan perkembangan dari usaha tersebut.

Analisis laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisi rasio. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Koperasi yang kurang memperhatikan rasio keuangannya, maka dalam setiap pengambilan keputusan hanya berdasarkan pada data yang bersifat deskriptif. Sehingga keputusan yang diambil tidak memberikan keuntungan tapi sebaliknya mengakibatkan kerugian bagi koperasi. Analisi rasio yang lazim digunakan adalah rasio likuiliditas, rasio modal kerja, analisi rasio solvabilitas, dan analisi rasio profitabilitas.

Profitabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang ada dalam suatu badan usaha. Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan badan usaha tersebut dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukan perbandingan anatara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Talaga merupakan koperasi yang beranggotakan pegawai negeri dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi ini juga tidak hanya memberikan pelayanan berupa simpan pinjam, namun juga terdapat toko dan jenis jasa. Koperasi ini tentunya mempunyai peran baik bagi anggota maupun non anggota yaitu melayani siapa saja yang membutuhkan, salah satu pelayanannya yaitu toko yang menyediakan jasa dan barang . Oleh karena itu, Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Talaga ini dituntut untuk mampu meningkatan laba demi kesejahteraan anggotanya agar dapat mempertahankan keberadaan koperasi dan mampu meningkatkan pertumbuhan koperasi ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin kuat.

**Tabel 1.1**

**Neraca**

**Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Tagala**

**Tahun 2014 – 2016**

1. **AKTIVA / HARTA**

*Sumber : Hasil olahan data yang diambil dari data Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Talaga tahun 2014-2016*

1. **PASIVA / UTANG DAN MODAL**



**Tabel 1.2**

**Laporan Laba – Rugi**

**Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Talaga**

**Tahun 2014 – 2016

*Sumber : Hasil olahan data yang diambil dari data Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Talaga tahun 2014-2016*

Berdasarkan tabel 1.2 Laporan Laba Rugi kenaikan dan penuruan yang terjadi pada tahun 2014-2016 adalah sebagai berikut :

1. Pada periode 2014-2015, laporan laba koperasi KPRI SMAN 1 talaga tahun 2014 sebesar Rp. 167.397.927,- sedangkan laba pada tahun 2015 sebesar Rp.169.470.719,- hal ini menunjukan bahwa koperasi KPRI SMAN 1 Talaga mengalami kenaikan pada laporan laba sebesar Rp. 2.072.792,- hal ini disebabkan kenaikan pada hasil usaha bersih warung yaitu dari jasa penjualan barang dagangan, jasa barang seperti jasa fotocopy, jasa pulsa, jasa jual buku paket atau buku LKS dan lain-lain, kemudian disertai juga dengan adanya penurunan pada beban-beban perusahaan. Walaupun diikuti dengan penurunan pada pendapatan usaha penjualan namun keuntungan perusahaaan mengalami kenaikan.
2. Pada periode 2015-2016 , laporan laba tahun 2015 sebesar 169.470.719,- sedangkan pada tahun 2016 sebesar Rp. 102.025.292,- hal ini menunjukan bahwa laba koperasi mengalami penurunan sebesar Rp. 67.445.427,- hal ini terjadi karena pendapatan kotor koperasi yaitu dari jasa piutang anggota dimana anggota koperasi terlambat dalam membayar utangnya dan bagi hasil dari jasa mengalami penurunan yang cukup besar sehingga koperasi mengalami kerugian.
   1. **Identifikasi dan Perumusan Masalah**
      1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Talaga periode 2014-2016?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) periode 2014-2016?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) periode 2014-2016?
   * 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana analisis profitabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Talaga?”**

* 1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 
     1. **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Talaga periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Talaga periode 2014-2016.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) periode 2014-2016.
   * 1. **Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Segi teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai tingkat profitabilitas, serta sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penulisan dan penelitian untuk kajian yang sama sehingga perkembangan baru dapat dijadikan bahan masukan bagi kalangan akademis dimasa yang akan dating.

1. Segi Praktis
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan, menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari khususnya tingkat profitabilitas
3. Bagi objek penelitian. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi suatu masukan untuk menambah informasi bagi koperasi dalam menjalankan kegiatan periusahaan terutama dibagian keuangan dan juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menambah pemahaman, referensi atau masukan serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama, khusunya mengenai tingkat profitabilitas.
   1. **Kerangka Pemikiran**

Manajemen keuangan berkaitan dengan pembuatan keputusan-keputusan keuangan yaitu pengunaan dana, perolehan dana dan penggunaan aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya. Melalui manajemen keuangan, suatu perusahaan dapat melakukan aktivitasnya dalam usaha mencapai tujuan dan pengembangan perusahaan.

Menurut **Irham Fahmi (2013:3)** manajemen keuangan adalah “Penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisa tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana danmembagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *suistainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.”

Berdasarkan pengertian diatas bahwa manajemen keuangan mencakup segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan keuangan mulai dari anggaran, perolehan dana dan penggnaan aktiva perusahaan. Dalam mengelola manajemen keuangan dibutuhkan manajer keuangan. Manajer keuangan dalam suatu perusahaan harus mengetahui bagaiman mengelola segala unsur dan segi keuangan, hal ini wajib dilakukan karena keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, manajer keuangan memerlukan informasi-informasi bagi manajemen keuangan yaitu laporan keuangan.

Definisi laporan keuangan yang dikemukakan oleh **Sofyan Syafri Harahap (2008:1)** adalah sebagi berikut, “Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.”

Menurut **Munawir (2007:5)** mengatakan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah :

“Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah Neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar Rugi-Laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba yang ditahan).”

Berdasarkan kutipan diatas, laporan keuangan di perusahaan yang utama yaitu neraca dan laporan laba rugi, sedangkan laporan keuangan lainnya hanya merupakan laporan pelengkap yang bersifat membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut yang merupakan suatu alat penting sebagai dasar dalam menilai tingkat profitabilitas perusahaan. Agar laporan keuangan berfungsi secara optimum dan pengambilan keputusan perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik, maka perusahaan harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Pengertian Analisa laporan keuangan menurut **Sofyan Syafri Harahap (2003:190)** adalah sebagai berikut :

“Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

Berdasarkan pengertian diatas bahwa dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan maka perusahaan dapat dengan mudah mengetahui perubahan-perubahan keuangan serta mengetahui hasil keuangan yang telah dicapai pada periode tertentu untuk dapat mengetahui keputusan yang tepat.

Analisis terhadap laporan keuangan pada dasarnya ingin mengetahui perkembangan perusahaan dan menilai kelangsungan usaha khususnya angka profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, dimana perusahaan dapat mengetahui kenaikan dan penurunan yang terjadi dalam laporan keuangan tersebut melalui profitabilitas.

Menurut **Sofyan Syafri Harahap (2008:304)** menyatakan “Rentabilitas (profitabilitas) adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjuaan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.”

Berdasarkan pengertian diatas, untuk menilai tingkat profitabilitas sebuah perusahaan diperlukan sejumlah rasio keuangan dalam menganalisis laporan keuangan sehingga dapat menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang.

Pengertian rasio keuangan menurut **Sofyan Syafri Harhap (2008:297)** Menyatakan bahwa “Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengna pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.”

Menurut **Irham Fahmi (2011:106)** “Rasio Keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah dari dari suatu jumlah dengan jumlah lainnya.”

Rasio keuangan ini berguna untuk menyederhanakan data atau informasi dan menggambarkan pengukuran satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang dapat memberikan kesimpulan yang berarti serta mudah dimengerti dalam penentuan tingat kesehatan keuangan dalam perusahaan. Oleh sebab itu, mengukur dan menghitung rasio profitabilitas sangat penting, agar dapat diketahui berapa besar profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dimana hasil perhitungan rasio masih perlu dianalisis lebih lanjut perkembangannya agar perusahaan dapat mengetahui semua yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan dan hasil-hasil yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut.

* 1. **Lokasi dan Lamanya Penelitian**
     1. **Lokasi penelitian**

Lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Talaga yang berlokasi di Jalan Ganeas 05 Talaga, Majalengka Jawa Barat.

* + 1. **Lamanya Penelitian**

Lamanya waktu yang dibutukan dalam penelitian ini adalah enam bulan yaitu dari bulan Febuari sampai dengan bulan Juli. Adapun perincian jadwal kegiatan penelitian dijelaskan pada tabel dibawah ini :

# Gambar 1

Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KETERANGAN** | **TAHUN 2017 – 2018** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **FEBUARI** | | | | **MARET** | | | | **APRIL** | | | | **MEI** | | | | **JUNI** | | | | **JULI** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| **TAHAP PERSIAPAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **1** | Penjajagan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Studi Kepustakaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Penyusunan Usulan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Seminar (Usulan Penelitian) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **TAHAP PENELITIAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **1** | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | b. Wawancara |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | c. Dokumentasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Pengolahan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Analisis Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **TAHAP PENYUSUNAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **1** | Pembuatan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Perbaikan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

*Sumber: Data Olahan Peneliti, 2017-2018*